

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini sepak bola semakin banyak digemari oleh berbagai kalangan. Sepak bola dianggap bukan hanya sekedar olahraga namun juga salah satu hiburan yang mudah dijangkau banyak masyarakat. Ribuan penonton rela menyediakan waktunya untuk dapat menikmati suatu pertandingan sepak bola baik itu antar klub, wilayah ataupun provinsi, bahkan tingkat nasional yang sering kita jumpai. Sepak bola hadir memberikan makna tersendiri bagi para penikmatnya. Di Indonesia sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga terbesar yang memiliki ribuan bahkan jutaan penggemar. Salah satu alasan lainnya adalah karena sepak bola mudah dimainkan di wilayah terpencil sekalipun sehingga menyebabkan sepak bola banyak digemari oleh banyak masyarakat dari anak kecil hingga orang dewasa.

Persija Jakarta merupakan salah satu klub yang mengikuti kasta liga tertinggi di Indonesia. Memiliki jutaan penggemar di ibukota menjadi salah satu favorit klub di Indonesia dengan banyak pemain top mengisi skuad di dalamnya. Salah satu program yang terafiliasi dengan klub Persija Jakarta dimana mereka membangun sebuah akademi. *Persija Soccer School* merupakan program pembinaan penunjang untuk mempersiapkan pemain muda U10-U16 untuk naik ke *Persija Elite Pro Academy (EPA)*. *Persija Soccer School* menerapkan metodologi latihan yang sama dengan Persija EPA. Dimana seluruh program terintegrasi sebagai jenjang untuk menuju ke Tim Profesional Persija Jakarta. *Persija Soccer*

School adalah pintu masuk menuju ke level *elite* sepakbola Indonesia. Dari kategori usia pembinaan hingga elit senior tidak terlepas dari manajemen pertandingan yang harus terorganisir dengan baik. Hal tersebut diisi dengan struktur yang ideal dan diisi oleh para profesional di bidangnya. Sedemikian rupa.

Manajemen mengelola sebuah pertandingan yang disesuaikan dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh operator sehingga pada pelaksanaannya dapat diterapkan sesuai aturan yang berlaku. Hal ini didukung oleh pernyataan “*The 2018 FIFA World Cup Russia™ Local Organising Committee was founded by the Government of the Russian Federation and the Football Union of Russia in January 2011. The Local Organising Committee (LOC) is the body responsible for preparing and staging the FIFA World Cup in Russia in 2018.*” Komite Penyelenggara Lokal Piala Dunia FIFA 2018 Rusia didirikan oleh Pemerintah Federasi Rusia dan Persatuan Sepak Bola Rusia pada Januari 2011. Komite Penyelenggara Lokal (LOC) adalah badan yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan menyelenggarakan Piala Dunia FIFA di Rusia pada tahun 2018. Pembentukan tersebut sudah diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kewenangan yang ditetapkan oleh pihak-pihak terkait dengan tujuan agar pelaksanaan dan fungsi pengawasan serta tanggung jawab dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada faktanya temuan di lapangan terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh LOC sebagai pihak penyelenggara sebuah pertandingan. Secara hakikat penuhnya LOC bertanggung jawab penuh namun secara koordinasi harus mampu dilakukan secara optimal agar segala aspek tidak terjadi kesalahpahaman dalam

koordinasi. Dari karakter personal masing-masing yang berbeda menjadi kendala tersendiri dan pemahaman tentang regulasi sebuah pertandingan dengan regulasi pada setiap aspek pun masih harus disesuaikan. Hal tersebut ditemukan pada saat koordinasi di lapangan untuk setiap aspek, memiliki cara penanganan ke setiap personal pun dengan cara berbeda-beda. Pemahaman mengenai regulasi inilah yang seharusnya disepakati oleh semua pihak yang terlibat agar menjadi suatu kesatuan dalam mensukseskan sebuah pertandingan.

Ketika struktur organisasi LOC dibentuk maka posisi tertinggi adalah ketua yang bertanggung jawab penuh atas semua koordinasi dan kesiapan anggota dibawahnya, salah satu aspek penting yang selalu terjadi kendala adalah keamanan (*safety & security*) atau istilah lainnya adalah *Security Officer*. Beberapa aspek lain yang berpengaruh dalam suatu keberhasilan pertandingan adalah, aspek kesehatan (*medical*), aspek media & marketing, koordinasi persiapan pertandingan.

LOC Persija Jakarta dalam hal ini telah melalui proses panjang dan sangat luar biasa dalam menghadapi situasi dan kondisi di lapangan. Bukan hanya sekedar menjalankan sebuah regulasi namun solusi dalam temuan masalah menjadi terbiasa ketika proses pembelajaran dalam menghadapi suatu masalah atau tekanan dari berbagai pihak. Pengalaman serta kesalahan menjadi input tersendiri demi kebaikan dan profesionalisme bagi para anggota atau orang-orang yang mengisi posisi pada struktur LOC. Pada tahun 2016 Persija Jakarta sempat dikenakan komdis untuk tidak dapat bermain pada laga kandang (*home*) dikarenakan terjadinya suatu kerusuhan yang dialami ketika pertandingan Persija Jakarta vs Sriwijaya FC yang mengakibatkan korban luka dan kerugian secara infrastruktur

dan kelemahan pada aspek keamanan. Hal tersebut menjadi pembelajaran dan perubahan bagi manajemen LOC Persija Jakarta untuk lebih baik dalam memahami regulasi dan aspek pertandingan dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Hingga pada tahun 2018 secara profesional LOC Persija Jakarta dinyatakan sebagai pihak penyelenggara terbaik dari seluruh kontestan LOC dari klub lainnya. Penghargaan tersebut menjadi motivasi yang sangat berpengaruh besar bagi perjalanan LOC dan klub Persija Jakarta itu sendiri.

Sebelum pelaksanaan kompetisi BRI Liga 1 2022 dimulai operator selalu mengadakan *refreshment* mengenai struktural organisasi LOC disegala bidangnya. Hal ini menjadi peran penting sebelum mengarungi kompetisi agar semua LOC mengetahui tugas dan aturan serta regulasi terbaru maupun evaluasi yang dilakukan setiap musimnya untuk menciptakan suatu iklim kompetisi yang baik, agar terbentuknya suatu timnas yang baik pula. Diadakannya *workshop dan refreshment* ini sebagai bentuk edukasi yang dilakukan operator, dalam hal ini PT.LIB (Liga Indonesia Baru) agar semua tim yang dalam hal ini LOC sepakat untuk menjalankan aturan tersebut. (PT. LIB, 2022)

Sebagai komite penyelenggara pengelolaan secara penuh dilakukan ketika struktur sudah terbentuk dan penugasan yang diberikan kepada pihak-pihak yang terpilih untuk mengisi posisi fungsional. Pelaksanaan terjalin dengan koordinasi maksimal yang dilakukan, sesuai penugasan yang diberikan pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan, *The governing body of the LOC is the Supervisory Board chaired by the President of the Russian Federation, Vladimir Putin. First Deputy Prime Minister Igor Shuvalov is the First*

Deputy Chairman of the Supervisory Board. Other members include federal ministers, governors of the host regions, football authorities and business representatives. Minister for Sport Vitaly Mutko is chairman of the LOC and Deputy Chairman of the Supervisory Board. Alexey Sorokin is the CEO of the LOC. He previously served as Secretary General of the Football Union of Russia and was the leader of Russia's bid to host the FIFA World Cup.” Sebagai contoh landasan sebuah pengelolaan organisasi dan manajemen pertandingan yang terstruktur dengan baik, penunjukkan oleh pimpinan tertinggi dan diisi oleh para profesional di bidangnya masing-masing. Badan pengatur LOC adalah Dewan Pengawas yang diketuai oleh Presiden Federasi Rusia, Vladimir Putin. Wakil Pertama Perdana Menteri Igor Shuvalov adalah Wakil Ketua Pertama Dewan Pengawas. Anggota lainnya termasuk menteri federal, gubernur wilayah tuan rumah, otoritas sepak bola, dan perwakilan bisnis. Menteri Olahraga Vitaly Mutko adalah ketua LOC dan Wakil Ketua Dewan Pengawas. Alexey Sorokin adalah CEO LOC. Dia sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Persatuan Sepak Bola Rusia dan merupakan pemimpin tawaran Rusia untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA. (FIFA, 2018).

Pada pernyataan diatas dapat menjadi suatu landasan bahwa dalam suatu pertandingan sepak bola kita tidak hanya menyajikan suatu permainan antar kedua tim yang berlaga melainkan aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen, organisasi, dan struktur fungsional dalam pengelolaan dan pelaksanaan serta fungsi pengawasan yang dilakukan secara optimal sehingga segala aspek tersebut dapat berkolaborasi dan menciptakan suatu suasana pertandingan yang dikemas dengan

baik dan melahirkan sebuah industry olahraga khususnya pada pelaksanaan manajemen *Local Organizer Commite* Persija Jakarta tahun 2022 dalam BRI Liga 1 2022. *The LOC is, among other things, responsible for securing additional financing. The Executive Board of the Association (President, Treasurer, Vice President and Past-President) represents the Association.* LOC, antara lain, bertanggung jawab untuk mengamankan pembiayaan tambahan. Dewan Eksekutif Asosiasi (Presiden, Bendahara, Wakil Presiden dan Mantan Presiden) mewakili Asosiasi. (ISME, 2022).

Dari beberapa pernyataan dukungan diatas peneliti bermaksud membahas mengenai manajemen LOC Persija Jakarta dari mulai stuktur hingga delegasi yang diisi oleh para profesional dan tanggung jawab pelaksanaan dalam menjalankan sebuah pertandingan Persija Jakarta pada kompetisi BRI Liga 1 2022/2023 pada partai kandang (home). Regulasi yang ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan hingga tugas dan fungsi masing-masing bidang yang telah ditetapkan. Permasalahan yang ada dilapangan baik secara teknis maupun non teknis hingga komunikasi yang terjalin dalam kaitannya koordinasi sebuah pertandingan dengan menimbang berbagai aspek termasuk keselamatan dan keamanan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian diarahkan pada Evaluasi Manajemen Pertandingan. Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Subfokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Komponen *context*, fokusnya pada tujuan manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta Tahun 2022.
2. Komponen *input*, fokus pada sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dukungan pembiayaan dan aturan/prosedur manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta Tahun 2022.
3. Komponen *process*, fokus pada proses pelaksanaan manajemen pertandingan dan monitoring *Local Organizer Commite* Persija Jakarta Tahun 2022.
4. Komponen *product*, fokus pada hasil pelaksanaan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta Tahun 2022

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Konteks (*context*)
Bagaimana tujuan manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?
2. Masukan (*input*)
 - a. Bagaimana sistem perekrutan manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?
 - b. Bagaimanakah dukungan sarana dan prasarana manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?
 - c. Bagaimanakah dukungan pembiayaan manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?

d. Bagaimanakan aturan/prosedur manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?

3. Proses (*process*)

a. Bagaimanakah proses pelaksanaan manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?

b. Bagaimanakah peran tim monitoring dan evaluasi manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?

4. Hasil (*Product*)

Bagaimana hasil manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat ke berbagai pihak secara teoritik dan praktis :

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang evaluasi manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022

2. Manfaat Praktis

a. Memberikan masukan kepada pengambil kebijakan dalam melaksanakan manajemen *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022.

b. Sebagai acuan dalam mengevaluasi manajemen pertandingan *Local Organizer Commite* Persija Jakarta 2022.

- c. Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya protokol pelaksanaan pertandingan dengan standar tinggi.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk dikembangkan lebih lanjut.

